

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Secara umum, konseling karir berfokus solusi efektif untuk meningkatkan kematangan karir pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Tasawuf Psikoterapi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun Ajaran 2019/2020. Keefektifan konseling karir berfokus solusi dibuktikan melalui uji *Mann-Whitney* dengan membandingkan rerata skor *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Terjadi peningkatan skor kematangan karir yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan pada kelompok kontrol. Konseling karir berfokus solusi pada mahasiswa tingkat akhir menunjukkan hasil yang signifikan pada peningkatan kematangan karir dimensi kompetensi. Kematangan karir mahasiswa tingkat akhir pada dimensi sikap tidak meningkat secara signifikan setelah diberi konseling berfokus solusi.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan penafsiran temuan penelitian, keterbatasan penelitian dan simpulan penelitian maka diberikan rekomendasi sebagai berikut.

5.2.1 Dosen PA/ Konselor

Dosen Penasehat Akademik/ Konselor dapat menerapkan konseling karir berfokus solusi dalam meningkatkan kematangan karir bukan hanya pada mahasiswa tingkat akhir namun semua tingkat dengan merujuk pada gambaran kematangan karir yang didapatkan dari hasil *need assessment* mahasiswa dengan kematangan karir pada kategori belum matang atau cukup matang. Dosen PA/ Konselor dapat mengembangkan program intervensi dengan beberapa penyesuaian yang merujuk pada ukuran kelompok yang ideal (kelompok kecil berkisar 8-12 siswa) atau dilaksanakan secara individual, karakteristik mahasiswa (sesuai dengan tingkatan), dan jumlah sesi (5-10 sesi) dengan satu sesi selama 60 menit.

5.2.2 Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat membuat pemetaan kematangan karir pada mahasiswa semester-semester awal untuk memperoleh gambaran kematangan karir sehingga dapat dilakukan intervensi lebih dini. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji ulang penggunaan konseling karir berfokus solusi untuk meningkatkan kematangan karir mahasiswa pada berbagai jurusan dan melakukan perbandingan intervensi pada setiap jurusan sehingga diperoleh intervensi yang efektif untuk meningkatkan kematangan karir. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode pengumpulan data yang beragam, tidak hanya mengandalkan instrumen penelitian. Pengumpulan data dapat menggunakan format observasi, wawancara atau metode pengumpulan data yang lain sehingga data yang terkumpul lebih lengkap dan detail untuk keperluan analisis.